

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan suatu bagian penting dari sebuah organisasi yang sekaligus menjadi perencana dan berperan aktif dalam semua kegiatan organisasi. Sumber daya manusia untuk semua posisi merupakan bagian penting dari setiap organisasi atau lembaga baik publik maupun privat. Hal ini dikarenakan organisasi dan lembaga sangat dipengaruhi oleh faktor manusia sebagai pelaksana suatu pekerjaan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membawa perubahan dan pertumbuhan yang bersifat lebih kompleks dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan. Upaya pemerintah Indonesia di bidang pendidikan berupa proses peningkatan mutu atau kualitas sumber daya manusia, baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan. Bagi tenaga kependidikan, meliputi pendidik, peserta didik, keluarga, dan masyarakat.

Adanya lembaga pendidikan yang dapat menunjang terselenggaranya pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia menjadi salah satu faktor dalam pelaksanaan upaya tersebut. Keberhasilan implementasi di sekolah bergantung pada unsur manajemen dan pendukung pelaksanaan kegiatan, antara lain siswa, kurikulum, fasilitas, dan tenaga pengajar, serta pendanaan. Semua komponen tersebut memiliki tugas dan fungsi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah.

Oleh karena itu sumber daya manusia memainkan peran penting sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan organisasi.

Pendapat ini sejalan dengan Sedarmayanti (2017:307) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi untuk mencapai efektivitas organisasi. SDM bekerja baik apabila dikelola dengan baik dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia (SDM). Tidak hanya itu, saat ini lembaga pendidikan dituntut agar dapat beradaptasi cepat terhadap perkembangan zaman yang semakin kompleks, sehingga peserta didik diharapkan mampu berkembang dan memaksimalkan potensi yang dimiliki guna meraih masa depannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mewujudkan mutu lulusan yang berkualitas.

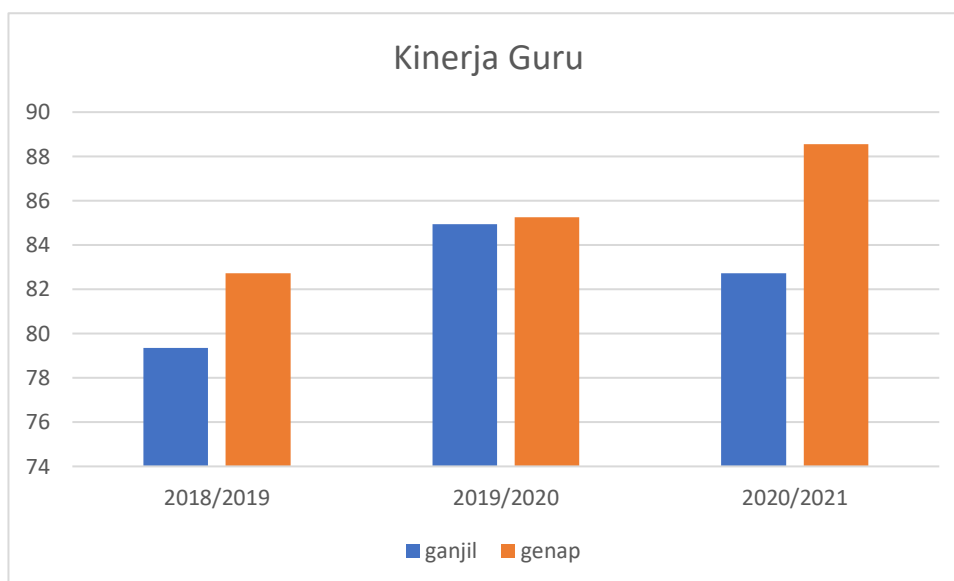
Dalam meraihnya tentu tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak yang berada pada garda terdepan, meski guru bukan faktor satu-satunya yang menentukan keberhasilan dalam pendidikan, namun tidak berlebihan apabila pernyataan dari Etiyasningsih (2019) bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara ditentukan sebagian besar oleh guru. Bahkan disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 4 disebut bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional dalam meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dalam hal ini yaitu guru diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul yang

dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana dan kebutuhan organisasi agar tercapai kinerja yang diharapkan. Dalam konteks ini, menurut Robbins (2006), kinerja adalah hasil yang dicapai seorang karyawan dalam bekerja sesuai dengan kriteria tertentu yang berlaku pada pekerjaan tersebut. Untuk mencapai kinerja yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kinerja yang optimal dan mampu mendayakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SD Kreatif Muhammadiyah Gombong, terdapat peningkatan kinerja yang baik. Hal ini dapat terimplementasi dari akreditasi A yang telah dicapai oleh SD Kreatif Muhammadiyah Gombong dimana peran guru dan tenaga lainnya yang ikut berkontribusi dalam pencapaian tersebut. Selain itu, administrasi guru yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh masing-masing guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran penilaian dan sumber belajar. Berikut rata-rata hasil penilaian kinerja guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.

Tabel 1.1
Diagram Hasil Penilaian Kinerja Guru



Sumber : Data Supervisi SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Tahun 2022

Keterangan :

85-100 : sangat baik

65-84 : baik

50-64 : cukup baik

Berdasar tabel diatas pada periode tahun 2018/2019 mendapat nilai rata-rata diatas 79 (predikat baik) dan pada tahun 2020/2021 mendapat nilai rata-rata diatas 83 samapai 89 yang mengindikasikan mengalami peningkatan kinerja selama 3 tahun terakhir, sehingga secara umum menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kinerja dari semester ganjil dan semester genap dari tahun ke tahun walaupun sempat terjadi penurunan pada semester ganjil periode 2020/2021 namun hal tersebut masih dalam kategori baik. Peningkatan kinerja guru pada SD Kreatif Muhammadiyah Gombang menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Meski sudah mencapai kategori baik dalam pencapaian

kinerja, namun kepala sekolah masih berharap pencapaian tersebut dapat dipertahankan bahkan meningkat.

Faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja salah satunya yaitu kepemimpinan profetik. Menurut Toha (2015) Kepemimpinan merupakan kecakapan dan ketrampilan seseorang dalam mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk mencapai tujuan yang dapat terlaksana diamanpun dan kapanpun selama orang tersebut dapat merealisasikan kecakapan dan ketrampilannya dalam mempengaruhi. Masalah kepemimpinan kepala sekolah terlihat dari perbedaan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berbeda tiap sekolah. Kepala sekolah yang mampu mempengaruhi bawahannya untuk bekerja lebih baik dan tetap mengedepankan syariat islam sangat diperlukan di lingkungan sekolah yang berbasis islam. Kepemimpinan profetik merupakan salah satu diantara sekian model kepemimpinan, Kepemimpinan profetik merupakan konsep kepemimpinan dari Nabi yang menjadi salah satu bentuk kepemimpinan yang terdiri dari dimensi perilaku serta sikap dari seseorang pemimpin (Hadi,2012).

Kepemimpinan profetik merupakan proses atau cara memengaruhi dari seorang pimpinan kepada bawahannya yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi dimana cara memengaruhi tersebut didasarkan pada aturan-aturan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam (2018) dalam tesisnya bahwa kepemimpinan profetik dapat mempengaruhi kinerja guru dan juga prestasi siswa. Ini mempunyai kesamaan pendapat dengan Indah Kusuma Dewi (2019) dalam

penelitiannya yang berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern* bahwa kepemimpinan profetik mempengaruhi kinerja secara signifikan.

Berdasar observasi awal peneliti dan wawancara pada beberapa guru di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong, kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan ajaran Islam. Adapun nilai-nilai kepemimpinan profetik yang kepala sekolah miliki meliputi:

- a) *Shiddiq*, kepala sekolah mempunyai prinsip bahwa dalam setiap kebijakan selalu mengacu pada nilai-nilai kebenaran serta tidak bertentangan dengan norma, mengapresiasi guru yang memiliki prestasi dan kinerja yang baik.
- b) *Amanah*, dalam penyusunan anggaran kepala sekolah menjunjung nilai transparan, ini terbukti dengan adanya pemasangan papan RAPBS di ruangan kepala sekolah.
- c) *Tabligh*, kepala sekolah menyampaikan keterbukaan dan selalu siap menerima masukan-masukan dari bawahannya, dengan seperti ini komunikasi yang terjalin tidak hanya satu arah.
- d) *Fathanah*, kepala sekolah menerapkan budaya membaca bagi warga sekolah, hal tersebut bertujuan agar dapat menambah wawasan keilmuan. Hal ini dibuktikan dengan terselenggaranya kelas literasi bagi siswa.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu kompetensi. Kompetensi kata dasarnya adalah kompeten, berarti cakap, mampu, dan terampil. Guruh (2018) pada penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kompetensi*

Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Kartika bahwa kompetensi berpengaruh kuat dan signifikan terhadap kinerja. Menurut Kepmendiknas No. 045/U/2002 Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Selain itu, berdasar Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 dan 10 menyebutkan bahwa kompetensi dasar yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Menurut Yamin (2010) kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan keprofesionalismenya. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan yang diperoleh seseorang dalam pekerjaannya sebagai tenaga pendidik. Berdasar hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Kreatif Muhammadiyah Gombong, beliau mengatakan bahwa yayasan menuntut dan memprioritaskan untuk tenaga pendidik agar mempunyai kompetensi sesuai bidang ajarnya masing-masing.

Selain itu sebagai bentuk dukungan kepada guru, kepala sekolah mendukung dan menjembatani bagi para guru untuk melanjutkan pendidikan apabila diperlukan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa guru yang kembali kuliah dengan rekomendasi sekolah untuk mengampu pendidikan di

perguruan tinggi Muhammadiyah. Berikut tabel tingkat pendidikan guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.

Tabel 1.2
Tingkat pendidikan Guru

No	Pendidikan	Jumlah
1.	SMA	6
2.	D3	2
3.	S1	25
Jumlah		33

Sumber: SD Kreatif Muhammadiyah Gombong 2022

Selain kompetensi, faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja adalah etika kerja islami. Menurut Abdi (2014) Etika kerja islami adalah orientasi terhadap kerja yang berakar prinsip syariah islam. Guru yang bekerja berdasarkan etika akan mengedepankan nilai-nilai yang tertera dalam Al-Quran dan Sunnah dengan tujuan untuk meraih ridho Allah agar diberi kemudahan dalam setiap aktivitas. Etos kerja islami merupakan akhlak dalam menjalankan pekerjaan yang menjunjung nilai-nilai islam. Bagi seorang tenaga pendidik yang menerapkan nilai-nilai tersebut pasti akan melaksanakan tugasnya dengan itqan (professional) karena sadar betul kalau bekerja secara professional merupakan bagian dari ibadah.

Dengan hal tersebut etika kerja islami diharapkan mampu dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru. Dari semua itu mengisyaratkan bahwa iman dan amal sholeh merupakan satu kesatuan rangkaian yang terkait erat dan tidak terpisahkan (Caco, 2006). Jadi, pengertian etika kerja islami dalam perspektif umum dapat diartikan cara pandang seorang muslim yang meyakini bahwa bekerja tidak hanya untuk memuliakan dirinya

dan menampakkan kemanusiannya, tetapi juga sebagai manifestasi amal sholeh yang mempunyai nilai ibadah.

Guru di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang dalam bekerja selalu menjunjung nilai-nilai tersebut, dalam proses belajar mengajar mereka selalu memberi contoh kepada murid baik di dalam maupun diluar kelas. Hal ini didasari dari peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah agar semua dapat menerapkannya sesuai syariah dan nilai-nilai islam. Berdasar uraian latar belakang masalah, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Kepemimpinan Profetik, Kompetensi, dan Etika Kerja Islam Terhap Kinerja Guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Pengaruh kepemimpinan profetik, kompetensi, dan etika kerja islam terhadap kinerja guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombang merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena SD Kreatif Muhammadiyah Gombang merupakan salah satu sekolah lembaga pendidikan sekolah dasar berbasis islam di Kecamatan Gombang dengan motivasi memberikan pendidikan yang berkualitas dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah melalui pendekatan system manajemen mutu terpadu atau biasa disebut dengan *Total Quality Manajemen (TQM)*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan profetik terhadap kinerja Guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombang ?

2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja Guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong ?
3. Apakah terdapat pengaruh etika kerja islam terhadap kinerja Guru SD Kreatif Muhammadiyah Gomgong ?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan profetik, kompetensi, dan etika kerja islam terhadap kinerja Guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.

1.3. Batasan Masalah

Berdasar latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka permasalahan ini perlu dibatasi untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Peneliti membatasi masalah penelitian pada pengaruh kepemimpinan profetik, kompetensi, dan etika kerja islam terhadap kinerja Guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong. Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong dengan responden penelitian merupakan guru tetap yayasan sejumlah 33 orang.
2. Kinerja

Indikator penilaian kinerja Guru mengacu pada Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang standar proses, yaitu terdiri dari :

- a) Perencanaan proses pembelajaran
- b) Pelaksanaan proses pembelajaran
- c) Penilaian hasil pembelajaran
- d) Pengawasan proses pembelajaran

3. Kepemimpinan profetik

Kepemimpinan profetik adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain guna mencapai tujuan sebagaimana nabi dan Rasul/*propeth* melakukannya (Adz-Dzakiey, 2005). Menurut Mansyur (2013) terdapat indikator-indikator untuk mengukur kepemimpinan profetik yaitu :

- a) Sidiq
- b) Amanah
- c) Fathanah
- d) Tabligh

4. Kompetensi

Kompetensi adalah perpaduan antara ketrampilan, pengetahuan, kreativitas, dan sikap positif dari pekerjaan tertentu (Pramudyo, 2015). Menurut Permendiknas No 16 Tahun 2007 terdapat empat indikator kompetensi guru, yaitu :

- a) Kompetensi pedagogik
- b) Kompetensi kepribadian
- c) Kompetensi sosial
- d) Kompetensi profesional

5. Etika kerja islami

Menurut Abdi (2014) orientasi terhadap kerja yang berakar prinsip pada ketentuan syariat islam. Menurut Yousef (2000) indikator untuk mengukur etika kerja islami yaitu :

- a) Kuat dan dapat dipercaya
- b) Profesionalisme
- c) filosofi bekerja
- d) Pengembangan pribadi dan hubungan sosial

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan profetik terhadap kinerja guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh etika kerja islam terhadap kinerja guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan profetik, kompetensi, dan etika kerja islami secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti :

Dapat menambah pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai studi kasus tentang manajemen sumber daya alam.

2. Bagi lembaga :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak manajemen sekolah khususnya Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan karyawan.

3. Bagi pihak lain :

- a) Hasil penelitian ini diharapkan akan melengkapi hasil penelitian selanjutnya dalam rangka menambah khasanah akademik sehingga berguna untuk pengembangan ilmu.
- b) Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah sudut pandang baru terhadap manajemen sekolah khususnya SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.

